

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seni adalah karya cipta manusia yang memiliki nilai estetika dan artistik. Sepanjang sejarah, manusia tidak terlepas dari seni. Karena seni adalah salah satu kebudayaan yang mengandung nilai keindahan, sedangkan manusia pada umumnya menyukai keindahan. Seni tidak hanya dilihat dari pengelihatannya semata tetapi juga dilihat dari keindahan karya tersebut. Seni dan karya seni sangat bermacam-macam dan memiliki sudut pandang tersendiri dalam menikmatinya. Agar suatu karya seni dapat dikatakan indah, maka perlu melihat pendalaman pada karyanya. Perkembangannya seni dapat dibagi ke dalam dua jenis yaitu seni murni dan seni pakai. Seni murni merupakan hasil karya seni yang dapat dinikmati secara langsung, sedangkan seni pakai adalah sebuah hasil karya cipta yang dibuat memiliki manfaat bagi kehidupan para pemakainya.

Seni kerajinan logam merupakan salah satu ekspresi budaya masyarakat Bali yang telah ditekuni sejak zaman Bali kuno. Tercatat beberapa peralatan yang terbuat dari bahan logam seperti kris (keris), wadung (kapak), linggis (alat pencongkel), lukai (sabit), sasap (semacam tajak), dan zirah (Kurug). Keterampilan membuat kerajinan logam ini, adalah warisan leluhur yang pada saat ini masih ditekuni oleh Pak Sadia selaku pengerajin di Desa Sari Mekar Sari Mekar Kecamatan

buleleng, buleleng, bali, indonesia yang keberadaannya sampai saat ini, salah satu perajin yang memiliki keterampilan membuat kerajinan dari bahan logam. Secara garis besar seni kerajinan logam di daerah Buleleng. Pak Sadia lebih banyak memproduksi produk kerajinan kuningan berupa peralatan upacara keagamaan seperti, bokor, sangku, wanci, payung pagut, dan lain-lain. Teknik yang sering digunakan merupakan Teknik wuduan, Dimana Teknik wudulan wudulan, yaitu membuat suatu benda hiasan dengan bahan logam, bentuk yang akan dihasilkan bermotif timbul, agar dapat timbul maka bagianbagian yang akan menjadi dasar direndahkan dengan cara dipahat dan dipukul dengan palu. Cara ini membantu agar bagian motif bertambah muncul, dikerjakan berulangulang sampai bentuk yang diinginkan betul-betul bagus. Daerah- daerah yang merupakan sentra seni kerajinan logam dan industri-industri kecil, telah memberikan sumbangan esensial bagi pengayaan dan pelestarian identitas budaya bangsa. Seni kerajinan logam sebagai ungkapan kreativitas budaya masyarakat khususnya Bali telah memberikan peluang bagi masyarakat di daerah Buleleng untuk bergerak, mencipta, memelihara, menularkan, dan mengembangkan keahliannya, dengan menciptakan bentuk-bentuk produk baru. Produk-produk kerajinan yang diproduksi sebagian besar diperuntukkan untuk sarana upacara adat keagamaan. Bahkan beberapa produk yang di kerjakan pak Sadia tergantung kepada pesanan adapun beberapa teknik yang digunakan seperti Etsa dan Udulan tergantung kepada pesanan yang diinginkan pembeli.

Dewasa ini seni kriya tradisional dari logam ini coba dihidupkan kembali sebagai dari upayamelestarikan budaya daerah khususnya di Bali, logam bayak di pergunakan dalam seni murni dan kriya, banyak di pergunakan dalam kehidupan

sehari hari seperti hiasan, mendali, piala serta peralatan rumah tangga, cincin, kalung, dan lain-lain. Karya Kriya Logam dapat diaplikasikan kedalam berbagai bentuk dan jenis ornamen/ragam hias. Bali sendiri sering menambahkan ragam hias ke dalam produk kerajinan kriyanya, salah satunya yang akan saya teliti dimana pengerajina logam yaitu pak Sadia diman beliu selalu menggunakan ragam hias khas bali menggunakan Teknik wudulan wudulan, daam membuat suatu benda hiasan dengan bahan logam, bentuk yang akan dihasilkan bermotif timbul, dengan hiasan Bali hiasan yang dapat timbul maka bagian bagian yang akan menjadi dasar direndahkan dengan cara dipahat dan dipukul dengan palu. Cara ini membantu agar bagian motif bertambah muncul, dikerjakan berulang ulang sampai bentuk yang diinginkan betul-betul bagus. karyanya, memberikan sentuhan ragam hias khas bali memberikan ciri khas tersendiri dari daerah lainnya, memberi hiasan ragam hias pada tempat yang serasi dengan tempat pada suatu produk atau kerajinanyang di buat oleh beliu, Ornamen yang digunakan dalam kerajinan pak Sadia memiliki ciri yang khas, dan erat kaitannya dengan adat, budaya, dan tradisi Bali. Ornamen berorientasi pada keindahan atau memiliki fungsi dekoratif. Ornamen berkembang dari bentuk sederhana sampai bentuk yang rumit dan modern.

Penciptaan karya ukir logam diawali dengan proses yang sangat rumit mulai dari merancangdesain yang akan ditetapkan pada ukir logam dengan penyusunan prinsip dan unsur desain, sehinggaterbentuk pertalian unsur yang bermakna antara aspek bentuk, fungsi dan aspek hias. Dalam pembuatan kriya logam pak sadia terdapat beberapa aspek yang harus di perhatikan agar hasil karya logam menjadi lebih baik dan rapi serta indah, hal ini tak lepas dari proses serta bahan serta alat bantu dalam pengerjaanya, proses pengerjaan yang teliti dalam pembuatanya hal

inilah yang menjadidaya tarik sendiri sehingga peneliti ingin mengetahui proses serta bahan baku dan alat apa saja yang di pergunakan dalam proses pembuatan kriya logam agar masyarakat luar yang belum mengetahui proses pembuatan dalam karya kriya logam. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengajukan proposal penelitian dengan judul “analisis krajin logam kuning pak sadye desa Runuh Buleleng”.

1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah yaitu

1. Bagaimana desain produk Kriya Logam Pak Sadia?
2. Bagaimana perkembangan desain kriya logam Pak Sadia?
3. Bagaimana aplikasi ukiran pada karya kriya logam Pak Sadia?
4. Bagaimana teknik pengerjaan yang digunakan pada karya Kriya Logam Pak Sadia?
5. Keunikan bentuk dan hasil karya Kriya Logam Pak Sadia?

1.1 Batasan Masalah Penelitian

Batasan penelitian diperlukan agar penelitian ini tepat pada watunya, batasan untuk mengarahkan dan menyempitkan cakupannya. Agar masalah tidak terlalu luas, penulis membuat batasan yang dijadikan pedoman yang mengarahkan masalah sesuai dengan tujuan penelitian. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah analisis karya Kriya Logam yang ditinjau dari Prinsip desain Pak Sadye. Prinsip-prinsip desain yang dimaksudkan adalah: Kesatuan, Keseimbangan, Irama, pusat perhatian, Keselarasan, Proporsi. Kriya logam yang dimaksudkan adalah: Tembaga tipis dan plat kuning.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bahan dan alat dalam proses pembuatan kriya logam teknik udulan oleh pak sadia.
2. Proses pembuatan kerajinan logam dengan teknik udulan pak sadia.
3. Hasil karya krajinan logam pak sadia.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bahan dan alat yang digunakan dalam pembuatan kriya logam teknik udulan pak sadia.
2. Untuk mengetahui tahapan proses pembuatan kerajinan logam teknik udulan oleh pak sadia.
3. Untuk mengetahui hasil akhir serta fungsi dari kerajinan logam pak sadia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi guru, pelaksanaan penelitian ini dapat memberikan masukan tentang aplikasi dalam pembelajarna terutama karya kriya logam.
2. Bagi peneliti, sebagai sarana belajar melakukan penelitian serta menambah pengetahuan tentang seni kriya kriya logam.
3. Bagi Jurusan Seni Rupa, mendidik calon-calon guru seni, menambah wawasan bagi mahasiswa seni rupa dalam penelitian di bidang seni rupa. serta

menambah referensi untuk melakukan penelitian yang lebih baik.

- 1) Bagi siswa, memberikan masukan-masukan agar kriya logam tetap bertahan dan terus mengembangkan ide, desain dan fungsinya.

